

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan salah satu andalan pemerintah untuk memperoleh pemasukan devisa negara dan bidang-bidang lainnya, seperti menciptakan dan memperluas lapangan pekerjaan atau dunia usaha dan meningkatkan perekonomian masyarakat dan pemerintah, melestarikan lingkungan dan budaya. Pariwisata domestik maupun pariwisata internasional didalamnya banyak mengandung aspek sosiologi, psikologi, hukum, ekonomi, dan ekologi. Aspek-aspek tersebut samua mendapat perhatian penting salah satunya adalah aspek ekonomi, karena bidang pariwisata berpengaruh terhadap pemasukan devisa negara selain itu pariwisata bisa meningkatkan perekonomian disekitar tempat pariwisata.

Potensi pengembangan pariwisata mempunyai pengaruh yang cukup kuat bagi perkembangan wilayah di daerah sekitar obyek wisata. Karena pemerintah daerah memiliki peran penting dalam pengembangan potensi, diantaranya merumuskan kebijakan dalam pengembangan pariwisata dan berperan sebagai alat pengawasan kegiatan pariwisata. Dapat diharapkan dan memaksimalkan potensi daerah tujuan wisata juga bisa membantu meningkatkan pendapatan daerah.

Potensi pengembangan obyek wisata dan daya tarik wisata apabila dipadukan dengan pengembangan usaha jasa penyedia akomodasi dan penyedia transportasi akan berfungsi meningkatkan daya tarik bagi

berkembangan jumlah wisatawan atau pengunjung. Apabila pengunjung obyek wisata meningkat, maka akan berdampak pada pendapatan yang bertambah, sehingga dapat disusun strategi yang tepat, efektif dan efisien.

Strategi potensi pengembangan obyek wisata digunakan dengan menilai dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal, faktor internal yaitu kekuatan dan kelemahan sedangkan faktor eksternal yaitu peluang dan ancaman yang ada pada obyek wisata. Karena kedua faktor ini digunakan untuk menilai bagaimana perkembangan obyek wisata. Sehingga strategi ini bisa mempertimbangkan keputusan yang akan dibuat oleh pengelola obyek wisata.

Jawa Timur berada pada jalur perjalanan pariwisata yang cukup berpotensi dalam pariwisata dan juga memiliki banyak obyek wisata yang menjadi tujuan nasional. Sehubungan dengan hal itu, Jawa Timur perlu pengembangan kembali obyek-obyek wisata yang ada secara optimal agar mampu menarik wisata lokal maupun manca negara untuk melakukan kunjungan wisata. Banyaknya obyek wisata yang ada di Jawa Timur sangat berpotensi untuk bisa dikembangkan terutama di Ponorogo.

Kabupaten Ponorogo merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Timur. Ponorogo merupakan daerah yang memiliki potensi yang cukup tinggi dibidang pariwisata walaupun belum maksimal dikembangkan, namun pariwisata di Ponorogo mampu menarik wisatawan baik lokal, nusantara maupun mancanegara. Di Ponorogo terdapat beberapa wisata dimana ada 8 obyek wisata yang telah tercatat di Dinas

Kebudayaan Pemuda Dan Olahraga diantaranya Tirto Manggolo, Makam Batoro Katong, Telaga Ngebel, Masjid Tegal Sari, Air Terjun Peletuk, Reog Mini, Grebeg Suro, Dan Taman Wisata Ngembag. Dari 8 obyek wisata tersebut taman wisata Ngembag merupakan tempat wisata yang sangat menarik untuk dikunjungi, meskipun taman wisata Ngembag adalah obyek wisata buatan namun Ngembag memiliki perbedaan dengan obyek wisata lainnya dimana Ngembag merupakan obyek wisata yang murah dan berada dipinggiran kota dengan menyuguhkan suasana yang asri dan udara yang segar sehingga menarik untuk dikunjungi.

Taman Wisata Ngembag merupakan tempat wisata alam buatan yang berada di Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo. Sebelumnya Ngembag merupakan sumber air atau sending yang erat kaitannya dengan legenda Ponorogo yaitu kisah Warok Suro Menggolo alikisah dalam suatu pertarungan dan adu tenaga muncullah sebuah mata air yang dikenal sebagai ngemabag. Dalam bahasa jawa “Embag“ berarti tempat yang becek, penuh air, ngembag terkenal dengan sebuah telaga kecil yang tidak pernah mengering.

Taman Wisata Ngemabag ini mulai dibangun pada tahun 2002 oleh pemerintah Kabupaten Ponorogo, dan pada tahun 2004 taman wisata Ngembag menambahi fasilitas baru berupa permainan anak seperti kolam renang. Tentu saja obyek wisata ini menonjolkan hutan dengan pepohonan yang rindang sehingga mampu menyuguhkan suasana asri dan udara segar. Taman wisata ngembag dilengkapi dengan kolam renang anak dan

terdapat beberapa wahana permainan seperti: *flying fox*, perosotan, jembatan tali, perahu bebek, kebun binatang mini. Pengunjung terbanyak pada hari minggu, rata-rata pengunjung adalah anak-anak TK dan SD.

Tabel 1.1 Jumlah pengunjung di obyek wisata Ngembag Ponorogo pada tahun 2013-2014

Tahun	Jumlah pengunjung
2013	67.225
2014	34.708

Taman Wisata Ngembag sebagai obyek wisata secara keseluruhan belum terlihat optimal dikarenakan perkembangannya belum ada perubahan sehingga pengunjung merasa jenuh. Bisa dilihat pada tabel 1. Penurunan jumlah pengunjung di Ngembag mencapai 32.517 pengunjung, ini sangat disayangkan padahal obyek wisata ini berpotensi untuk berkembang menjadi obyek wisata yang digemari oleh masyarakat. Banyak wisatawan yang datang di Ngembag mengeluhkan minimnya fasilitas dan kurangnya kreatifitasan yang diberikan oleh obyek wisata Ngembag. Jika potensi yang ada di Ngembag tidak digali maka tidak bisa menentukan arah pengembangan Obyek Wisata Ngembag menjadi lebih baik. dan belum adanya penelitian tentang strategi yang ada di Obyek Wisata Ngembag. Dari uraian diatas maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul

“ANALISIS POTENSI PENGEMBANGAN OBYEK WISATA NGEMBAG PONOROGO”

1.2.Rumusan Masalah

- a. Bagaimana faktor internal dan eksternal yang ada di Obyek Wisata Ngembag Ponorogo?
- b. Bagaimana strategi potensi pengembangan di Obyek Wisata Ngembag Ponorogo?

1.3.Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui faktor internal dan eksternal yang ada di Obyek Wisata Ngembag Ponorogo
- b. Untuk mengetahui strategi potensi pengembangan di Obyek Wisata Ngembag Ponorogo

1.3.2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat bagi masyarakat adalah sebagai informasi dan masukan tentang kepariwisataan yang ada di Ngembag Ponorogo, terutama yang berhubungan dengan potensi pariwisatanya.
- b. Manfaat bagi pengelola obyek wisata Sebagai dasar dan pertimbangan dalam menentukan kebijakan program pembangunan pariwisata di Ngembag Ponorogo agar tidak mati